

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada paparan data dan pembahasan sebelumnya maka penulis mengambil simpulan bahwa dalam menjalankan program pembelajaran tahsin dan tahfizh yang disesuaikan dengan kurikulum disekolah masing-masing terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan baik oleh para kepala sekolah dan para koordinator program Qur'an disekolah. Maka di temukan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di tiga sekolah islam dikota Banjarmasin ini sangat baik karena di koordinir oleh para ahli quran yaitu guru al qur'an yang bersyahadah dari masing-masing metode pembelajaran tahsin yaitu Metode Ummi disekolah SDIT Ukhuwah, Metode Ilman Wa Ruhan disekolah SDIT Nurul Fikri dan Metode Tilawati disekolah SDI Sabilal Muihtadin Banjarmasin.
2. Pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ditiga sekolah ini terdiri dari Koordinator Al qur'an yang memkoordinir pelaksanaan program ini baik dalam hal pembagian kelompok tahsin dan tahfizh disetiap jenjang dan kategori yang dilakukan pretest sebelum proses pembelajaran berlangsung yang dibantu para guru qur'an yang bersyahadah dan selalu upgrade dalam metode pembelajarannya

dilaksanakan oleh pengurus cabang, pengurus kota dan pengurus pusat dalam organisasi metode Ummi, Ilman Wa Ruhan dan Tilawati.

3. Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ini dilaksanakan setiap hari selama 60 menit atau 2 jam belajar efektif ditingkat SD, untuk tahsin dalam setiap kelompok belajar minimal 1 guru 10 peserta didik atau maksimal 15 peserta didik ini sesuai dengan standar pembelajaran disetiap metode supaya mendapatkan hasil maksimal atau tercapainya target pembelajaran disetiap tingkatan, dan untuk tahfizh ada yang menerapkan jam pagi dan sore, ada yang masuk kam pembelajaran dan ada yang di pagi hari saja.
4. Pengawasan tahsin dan tahfizh masing-masing sekolah diawasi oleh pusat metode Ummi, Ilman Wa Ruhan dan Tilawati., Cabang metode Ummi, Ilman Wa Ruhan dan Tilawati.dan diawasi oleh pihak Lembaga Pendidikan yang ditunjuk seperti koordinator Qur'an Lembaga/ Yayasan, serta diawasi para kepala sekolah.

Pengawasan atau evaluasi belajar ini diadakan diawal belajar yang dinamakan pretest, setelah belajar dinamakan munaqasah untuk kenaikan setiap jilid metode sampai pada tahapan tahsin al qur'an, untuk tahfizh diadakan ujian hafalan baik perminggu, maupun persemester serta diadakan ujian terbuka ketika wisuda atau khataman qur'an pertahun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah SD Islam dikota Banjarmasin agar memaksimalkan pelaksanaan yang sudah diatur oleh lembaga pengembang metode dari Pusat, meliputi kurikulum dan pembelajarannya
2. Dalam hal pengorganisasian harus lebih jelas lagi pembagian tugasnya untuk para guru pelaksana
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk sekolah-sekolah yang ingin melaksanakan program tahsin dan tahfizh yang diterapkan dalam kurikulum pembelajaran Pendidikan formal Tingkat SD.